

TESIS

**PENGATURAN ASAS *STRICT LIABILITY* PADA
TINDAK PIDANA NARKOTIKA DALAM
PERSPEKTIF KEBIJAKAN
KRIMINAL**



Oleh

**PAULINA SINAGA
NIM. 2120215320079**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2023**

**PENGATURAN ASAS *STRICT LIABILITY* PADA
TINDAK PIDANA NARKOTIKA DALAM
PERSPEKTIF KEBIJAKAN KRIMINAL**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh

PAULINA SINAGA

NIM. 2120215320079

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2023**

Judul Tesis : Pengaturan Asas Strict Liability Pada Tindak Pidana
Narkotika Dalam Perspektif Kebijakan Kriminal

Nama : Paulina Sinaga

NIM : 2120215320079

**Disetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

DR. H. HELMI, S.H., M.Hum

NIP. 196005131986031004

PROF. DR. IFRANI, S.H., M.H.

NIP. 198106262006041006

Diketahui,

Koordinator Progam Magister Hukum

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Lambung Mangkurat

Universitas Lambung Mangkurat



DR. H. AHMAD SYAUFU, S.H., M.H.

NIP. 197202081999031004



PROF. DR. ACHMAD FAISHAL, S.H., M.H.

NIP. 197506152003121001

Tesis Ini
Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal 19 Juli 2023...

Pembimbing Utama

DR. H. HELMI, S.H., M.Hum
NIP. 196005131986031004

Pembimbing Pendamping

PROF. DR. IFRANI, S.H., M.H.
NIP. 198106262006041006

Disahkan oleh
Koordinator Program Magister Hukum

DR. H. AHMAD SYAUFU, S.H., M.H.
NIP. 197202081999031004

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat

PROF. DR. AHMAD FAISHAL, S.H., M.H.
NIP. 197506152003121001

Tesis Ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal 12 Juli 2023

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.
Anggota : 1. Dr. H. Helmi, S.H., M.Hum
: 2. Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H.
: 3. Dr. Dadang Abdullah, S.H., M.H.

MOTTO/PERSEMBAHAN

MOTTO:

Dalam segala perkara lakukanlah yang terbaik seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

PERSEMBAHAN:

Penulis mempersembahkan Tugas Akhir ini untuk:

1. Suami tercinta Firman Parenda Hasudungan Sitorus dan Anak Devora Filia Kirana Sitorus yang terus memberikan semangat, dukungan, dan doa yang terus mengiringi.
2. Orang tua Ibu Nanik Soeprihatin dan Adik-adik Kristian Idris Pamungkas Sinaga, Candra Ardiansyah Sinaga, dan Fitri Marianna Sinaga, yang selalu mendukung dan mendoakan juga siap membantu terhadap segala sesuatu yang penulis lakukan.
3. Mertua Bapak Pesta Partogi Hasiholan Sitorus, S.H., M.Hum. dan Ibu drg. Endah Pratiwi Alit Djatmikowati, M.M., yang selalu memberikan doa dan restunya.
4. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2021 yang luar biasa. Bu Sukmandari, Bu Sarai, Bu Arini yang selalu saling memberi dukungan dan juga saling menyemangati saat pergi kuliah dari Banjarbaru hingga mengerjakan segala tugas kuliah.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Paulina Sinaga
NIM : 2120215320079
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi Hukum : Sistem dan Peradilan Pidana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 3 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Paulina Sinaga

NIM. 2120215320079

SINAGA, PAULINA. 2023. PENGATURAN ASAS STRICT LIABILITY PADA TINDAK PIDANA NARKOTIKA DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN KRIMINAL. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: Dr. H. Helmi, S.H., M.Hum., dan Pembimbing Pendamping: Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H., 106 Halaman.

RINGKASAN

Pada Tesis ini, penulis mengangkat permasalahan yang termuat dalam penulisan disini yakni adanya pertentangan norma antara Asas Tidak Ada hukuman tanpa Kesalahan (*Geen Straf Zonder Schuld*) dengan asas *strict liability* dalam Pasal 37 Undang-Undang Nomor 1 tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Dimana dalam Asas Tidak Ada hukuman tanpa Kesalahan (*Geen Straf Zonder Schuld*) seseorang dengan perbuatan yang menentang hukum pidana yang berlaku tidak bisa dipidana jika belum terbukti unsur kesalahannya di dalam perbuatannya, yang harus terlebih dahulu melalui pembuktian yang sah menurut undang-undang hingga hakim mendapat keyakinan seseorang bersalah atas perbuatan yang didakwakan atas dirinya. Sementara dalam asas *strict liability* menentukan bahwa pelaku Tindak Pidana telah dapat dipidana hanya karena telah dipenuhinya unsur-unsur Tindak Pidana dari perbuatannya tanpa melihat unsur kesalahan dalam perbuatannya. Terlebih lagi dalam Pasal 37 Undang-Undang Nomor 1 tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana tersebut belum dipaparkan dengan jelas terhadap tindak pidana apa asas *strict liability* tersebut akan diterapkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis mengangkat rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana pemberlakuan asas *strict liability* pada tindak pidana narkotika dalam perspektif kebijakan kriminal, dan rumusan masalah kedua yaitu Bagaimana proses pembuktian tindak pidana narkotika dengan adanya penerapan asas *strict liability* dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 2023.

Kemudian penulisan karya tulis ini menggunakan metode penelitian normatif. Sifat penelitian preskriptif analisis, tipe penelitian yaitu penelitian terhadap asas-asas hukum yang berkaitan dengan tiada pidana tanpa kesalahan (*Geen Straf Zonder schuld*) dan tanggungjawab mutlak (*strict liability*). dengan pendekatan penelitian Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), Pendekatan kasus (*case approach*), dan Pendekatan perbandingan (*comparative approach*), penulis melakukan pengumpulan bahan hukum melalui studi dokumen (studi kepustakaan) dimana Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif*.

Dari hasil penelitian dengan metode diatas, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada bahwa Pemberlakuan asas *strict liability* pada tindak pidana narkotika terdapat permasalahan yang sering terjadi adalah betapa sulitnya aparat penegak hukum membuktikan adanya unsur kesalahan pada diri pelaku delik. Oleh sebab itu dalam praktik penegakan hukumnya pembuktian unsur kesalahan ini sering diabaikan. Di dalam Pasal 37 Undang-Undang Nomor 1 tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dinyatakan secara tegas akan diberlakukannya asas *strict liability*, akan tetapi tidak disebutkan terhadap asas *strict liability* tersebut

diterapkan terhadap tindak pidana apa. Ketentuannya hanya menyatakan apabila asas *strict liability* tersebut berlaku apabila sudah ditentukan dalam Undang-undang. Sedangkan di dalam *lex specialist* lainnya belum dinyatakan secara tegas penerapan asas *strict liability* tersebut, Seperti misalnya dalam Undang-undang Narkotika, yang mana tidak menyatakan adanya penerapan asas *strict liability*, Dan kedua Mengenai pembuktian tindak pidana narkotika pada Pasal 112 Undang-undang Narkotika memiliki unsur-unsur yang merupakan tahap awal dari tindak pidana penyalahgunaan Narkotika, sehingga banyak kemungkinan yang menjadi tujuan dari tahap awal tersebut. Keberadaan alat bukti sangat penting dalam menentukan apakah seseorang memenuhi unsur-unsur pidana terhadap ketentuan pidana yang didakwakan padanya sehingga dapat ditentukan apakah orang tersebut dapat dikenakan pertanggungjawaban atas perbuatannya atau tidak.

SINAGA, PAULINA. 2023. PENGATURAN ASAS STRICT LIABILITY PADA TINDAK PIDANA NARKOTIKA DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN KRIMINAL. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: Dr. H. Helmi, S.H., M.Hum., dan Pembimbing Pendamping: Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H., 106 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: *strict liability*, tindak pidana narkotika, kebijakan kriminal

Adanya pertentangan norma antara Asas Tidak Ada hukuman tanpa Kesalahan (*Geen Straf Zonder Schuld*) dengan asas *strict liability* dalam Pasal 37 Undang-Undang Nomor 1 tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Dimana dalam Asas Tidak Ada hukuman tanpa Kesalahan (*Geen Straf Zonder Schuld*) seseorang dengan perbuatan yang menentang hukum pidana yang berlaku tidak bisa dipidana jika belum terbukti unsur kesalahannya di dalam perbuatannya, yang harus terlebih dahulu melalui pembuktian yang sah menurut undang-undang hingga hakim mendapat keyakinan seseorang bersalah atas perbuatan yang didakwakan atas dirinya. Sementara dalam asas *strict liability* menentukan bahwa pelaku Tindak Pidana telah dapat dipidana hanya karena telah dipenuhinya unsur-unsur Tindak Pidana dari perbuatannya tanpa melihat unsur kesalahan dalam perbuatannya.

Pemberlakuan asas *strict liability* pada tindak pidana narkotika terdapat permasalahan yang sering terjadi adalah betapa sulitnya aparat penegak hukum membuktikan adanya unsur kesalahan pada diri pelaku delik.. Dan kedua pembuktian tindak pidana narkotika pada Pasal 112 Undang-undang Narkotika memiliki unsur-unsur yang merupakan tahap awal dari tindak pidana penyalahgunaan Narkotika, sehingga banyak kemungkinan yang menjadi tujuan dari tahap awal tersebut. Keberadaan alat bukti sangat penting dalam menentukan apakah seseorang memenuhi unsur-unsur pidana terhadap ketentuan pidana yang didakwakan padanya sehingga dapat ditentukan apakah orang tersebut dapat dikenakan pertanggungjawaban atas perbuatannya atau tidak.

Perlu diadakan pembaharuan terhadap KUHP Nomor 1 tahun 2023 yang mengatur lebih jelas berkaitan batasan-batasan atau kriteria tindak pidana yang dapat diterapkan *strict liability*. Sebaiknya penegakan hukum terhadap Kejahatan Narkotika di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika harus ditegaskan aturannya sehingga pengguna dan pengedar yang melakukan kejahatan Narkotika dan obat-obat terlarang mendapatkan efek jera dan tidak mengulangi perbuatannya.

SINAGA, PAULINA. 2023. REGULATION OF THE PRINCIPLE OF STRICT LIABILITY IN NARCOTIC CRIMINAL ACTIONS IN A CRIMINAL POLICY PERSPECTIVE. Master of Laws Program, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Main Advisor I: Dr. H. Helmi, S.H., M.Hum., and Advisor II: Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H., 106 pages.

ABSTRACT

Keywords: strict liability, narcotics crime, criminal policy

There is a normative conflict between the Principle of No Punishment without Guilt (Geen Straf Zonder Schuld) and the principle of strict liability in Article 37 of Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code. Where in the Principle of No Punishment without Guilt (Geen Straf Zonder Schuld) a person with an act that violates the applicable criminal law cannot be convicted if the element of guilt has not been proven in his actions, which must first go through legal evidence according to law until the judge gets the conviction that a person is guilty of the act he is accused of. Meanwhile, the principle of strict liability determines that the perpetrator of a crime can be punished only because the elements of the crime have been fulfilled from his actions without looking at the elements of error in his actions.

In applying the principle of strict liability to narcotics crimes, there is a problem that often occurs, namely how difficult it is for law enforcement officials to prove that there is an element of guilt in the offender. from the criminal act of narcotics abuse, so that there are many possibilities that are the objectives of this initial stage. The existence of evidence is very important in determining whether a person fulfills the criminal elements of the criminal provisions charged against him so that it can be determined whether the person can be held accountable for his actions or not.

There needs to be an update to the Criminal Code Number 1 of 2023 which regulates more clearly regarding the limitations or criteria for criminal acts that can be applied with strict liability. It is better for law enforcement against Narcotics Crime in Indonesia according to Law Number 35 of 2009 Concerning Narcotics the rules must be emphasized so that users and dealers who commit Narcotics and prohibited drugs get a deterrent effect and do not repeat their actions.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikatkan berkat, anugerah, dan penyertaannya yang sungguh luar biasa sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Dr. H. Achmad Syaafi, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Dr. H. Helmi, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Utama selama bimbingan tesis.
4. Bapak Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Pendamping selama bimbingan tesis.
5. Bapak Firman Parenda Hasudungan Sitorus, S.H. sebagai suami dan Anak Devora Filia Kirana Sitorus, atas dukungan dan doa yang selalu menyertai.
6. Ibu Nanik Soeprihatin sebagai orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa yang selalu menyertai.
7. Pihak-pihak lain yang turut membantu selesainya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tidak ada gading yang tak retak, tidak ada sesuatu hal di dunia ini yang sempurna. Penulis yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga masukan dan kritik akan selalu penulis butuhkan untuk mengusahakan yang terbaik. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam proses pembuatan Tesis ini penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga Tuhan mengampuni semua kesalahan kita dan memberkati kita senantiasa untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Banjarmasin, 3 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Keaslian Penelitian.....	9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian:.....	10
2. Kegunaan Penelitian:.....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Landasan Teori.....	11
2. Landasan Konseptual.....	17
F. Metode Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian.....	30
3. Tipe Penelitian.....	31
4. Pendekatan Penelitian.....	31
5. Sumber Bahan Hukum.....	32
6. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	33
7. Analisis Bahan Hukum.....	34
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	35
BAB II PEMBERLAKUAN ASAS <i>STRICT LIABILITY</i> TINDAK PIDANA NARKOTIKA DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN KRIMINAL.....	36
A. <i>Asas Strict Liability</i>	36

B. Perspektif Kebijakan Kriminal Terhadap Pengaturan Tindak Pidana Narkotika	46
C. Pemberlakuan Asas <i>Strict Liability</i> Pada Tindak Pidana Narkotika.....	55
BAB III PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA DENGAN ADANYA PENERAPAN ASAS <i>STRICT LIABILITY</i> DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2023.....	67
A. Pembuktian Tindak Pidana Narkotika	67
B. Asas <i>Strict liability</i> Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023.....	85
C. Perbandingan Hukum Dalam Tindak Pidana Narkotika Yang Ada Di Indonesia Dengan Peraturan Tindak Pidana Narkotika Yang Ada Di Malaysia.....	87
BAB IV PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	